

**PENGARUH KONSERVATISME, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN
MANAJEMEN LABA TERHADAP RELEVANSI NILAI
LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Selfi Damayanti¹, Herawati²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: Selfidamayanti62@gmail.com

PENDAHULUAN

Relevansi nilai adalah unsur utama dari kualitas informasi akuntansi. Relevansi dapat diamati dari informasi yang berkaitan dengan kondisi fundamental dan teknikal perusahaan. Salah satu instrument yang dapat dimati dalam mengukur relevansi nilai adalah harga saham. Informasi akuntansi yang rendah relevansinya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan karena menunjukkan kualitas statemen keuangan yang rendah (sinha dan watts, 2001: Dontoh et al., 2004).

Menurut Kousenidis *et al.*, (2010) relevan atau tidaknya informasi akuntansi tersebut dipengaruhi oleh besar kecilnya penerapan konservatisme dalam perusahaan, mereka mengasumsikan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep konservatisme yang sedang-sedang saja adalah perusahaan yang memiliki relevansi nilai laporan keuangan yang paling baik.

Tetapi Kriyanto dan Supriyanto, (2006) dalam Abdullah, (2016) menyatakan hal yang berbeda bahwa semakin konservatisme akuntansi, maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin luas, karena laporan keuangan sama sekali tidak berguna dan tidak mencerminkan nilai perusahaan sebenarnya. Konservatisme membantu pengguna laporan keuangan seperti investor dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* atau melebih-lebihkan laba. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya relevansi nilai laporan keuangan salah satunya adalah konservatisme, yaitu reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut *prudent reaction* dalam menghadapi

ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko inheren yang menjadi ancaman dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Oktomegah, 2012).

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman, di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang dan konsumsi serta industri makanan dan minuman. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen yang diukur dengan relevansi nilai laporan keuangan sedangkan variabel kedua adalah independen yang diukur dengan konservatisme, *growth opportunities*, dan manajemen laba. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kepada uraian ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dibuat sebuah model persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 0.150 + 1.705X_1 - 0.010X_2 + 0.161X_3$$

Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien

determinasi sebesar 0.499. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa konservatisme, *growth opportunities* dan manajemen laba mampu memberikan variasi kontribusi dalam menjelaskan variasi perubahan terjadinya relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.499 atau 49.90%. Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa hasil pengujian F-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0.000 dengan demikian model analisis yang digunakan sudah tepat atau fit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan konservatisme, manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sedangkan *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan kesimpulan penting yaitu

1. Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. *Growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia..
3. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian terdapat beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk mencoba meningkatkan transparansi informasi yang diperoleh antara pihak internal atau pun pihak eksternal dan mencoba mendorong peningkatan kinerja keuangan dengan menerapkan konsep kehati-hatian dalam mengelola perusahaan seperti yang tercermin di dalam konsep konservatisme akuntansi.
2. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk mengurangi kecenderungan aset yang menganggur, dengan cara lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kousenidis, D. V., A.C. Ladas and C.I. Negakis. 2010. *Value Relevance of Accounting Information in the Pre- and Post-IFRS Accounting Periods*. European Research Studies, XIII (1): 143-152.
- Kusuma, Hadri. 2006. Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1-12.
- Mayangsari, 2004. "Bukti Empiris Pengaruh Spesialis Industri Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7. No. 2. Mei. Hal. 154-178.
- Pratiwi Dyah Putri. 2017. Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6 Nomor 2 Februari 2017*.